

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DI DESA MUARAMAS
KECAMATAN MEJUSI TIMUR KABUPATEN MESUJI**

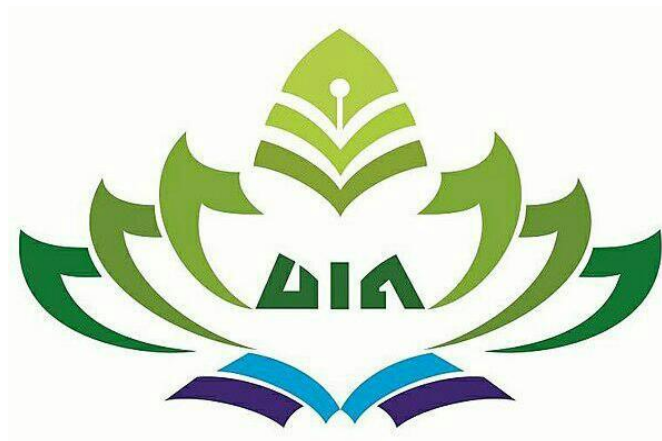
Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

OLEH:

**FATKHUL MUNIR
NPM. 1341020036**

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2020 M**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DI DESA MUARAMAS
KECAMATAN MEJUSI TIMUR KABUPATEN MESUJI**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

OLEH:

**FATKHUL MUNIR
NPM. 1341020036**

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam



Pembimbing I

: M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si

Pembimbing II

: Dr. Faizal, S.Ag, M.Ag

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/2019 M**

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALU PEMANFAATAN SUMBERDAYA ALAM

Oleh :

Fatkhul Munir

Pemberdayaan ekonomi merupakan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan peningkatan kapasitas dan kemandirian dengan melibatkan masyarakat dan stakeholder untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Melalui pemanfaatan sumberdaya alam yang ada merupakan bentuk pemberdayaan berbasis potensi lokal yang sangat mendukung pengembangan masyarakat. Pengelolaan sumberdaya alam yang baik mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya alam di desa Muarasma Kabupaten Mesuji. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kualitatif. Objek penelitian ini adalah masyarakat desa Muarasma. Dalam penelitian ini terdapat metode penelitian wawancara, observasi, serta dokumentasi. Untuk menentukan sampel, menggunakan teknik *Purpose Sampling*. Adapun sampel penulis mengambil dari PPL Dinas Sosial, Kepala Desa dan Masyarakat pembuat gula merah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya alam dilakukan melalui tiga tahap, yaitu : Penyadaran yang dilakukan melalui sosialisasi pemberian pemahaman bahwa SDA perlu dikelola dengan baik guna untuk menambah pendapatan keluarga, Pengkapsitasan merupakan proses memberikan ketrampilan kepada masyarakat dalam hal ini berupa pelatihan pembuatan gula merah, Pendayaan yaitu upaya memandirikan dan memberi kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mengembangkan usaha gula merah. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumberdaya alam di desa Muarasma melalui pembentukan KUBE gula merah sangat berpengaruh terhadap perubahan ekonomi masyarakat. Dimana melalui adanya pemberdayaan ini, menjadikan masyarakat bisa berkembang, memiliki rumah produksi gula merah sendiri yang benar-benar membantu pendapatan mereka sehari-hari. Jika sebelumnya masyarakat hanya berpenghasilan 100 rb/ hari dengan produksi gula merah pendapatan meningkat bisa mencapai 200-300/hari, yang membuat perubahan ekonomi masyarakat yang cukup baik.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FATKHUL MUNIR
NPM : 1341020036
Jurusan / Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DI DESA MUARAMAS KECAMATAN” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan tidak ada unsur plagiat, kecuali beberapa bagian yang disebutkan sebagai rujukan di dalamnya. Apabila dikemudian hari dalam skripsi ini ditentukan ketidak sesuaian dengan pernyataan tersebut, maka seluruhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya menerima segala sanksi sebagai akibatnya.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, September 2020
Penulis

Fatkhul Munir
1341020036



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI PEMANFAATAN SUMBER DAYA
ALAM DI DESA MUARAMAS KECAMATAN
MESUJI TIMUR KABUPATEN MESUJI**

Nama Mahasiswa : Fatkhul Munir

NPM : 1341020036

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk Di Munaqosahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 1 Desember 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Faizal, S. Ag., M. Ag.
NIP. 196901171996031001


M. Apun Syarifudin, S. Ag., M. Si.
NIP. 196202281997031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. H. M. Mawardi, J. M.
NIP. 196612221995031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DI DESA
MUARAMAS KECAMATAN MESUJI TIMUR KABUPATEN MESUJI"**

disusun oleh: **Fatkhul Munir, NPM. 1341020036, Jurusan: Pengembangan
Masyarakat Islam, telah dimunaqasahkan pada: Hari/Tanggal: Rabu, 18
November 2020.**

TIM PENGUJI

Ketua : **H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I** 

Sekretaris : **Fiqih Satria, M.T.I** 

Penguji I : **Dr. Hj. Rini Setiawati, M.Sos.I** 

Penguji II : **Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag** 

Penguji III : **M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si** 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi




Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si.

NIP. 196104091990031002

MOTTO

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹



¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya. Departemen Agama RI, (Bandung, Diponegoro, 2008)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, sebagai bukti dan hormat.

Karya tulis yang sederhana ini dipersembahkan teruntuk:

1. Allah SWT Yang Telah memberikan kemudahan dalam segala urusan ,
2. Kepada kedua orang Tua saya yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya, mendidik dengan sabar, dan selalu berdoa untuk keberhasilan anak-anaknya, Orang Tuaku Ayahanda Nursamsi Ibunda Rusmiati
3. Kepada Adikku Heni Zakia Fatmawati dan Imam Fauzi yang telah mengsupport saya untuk menyelesaikan studi
4. Kepada Tri Apriyani yang telah menemani dan selalu menyemangati dalam setiap langkah menyelesaikan pendidikan ini
5. Kepada keluarga besar UKM PENCAKSILAT Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung terkhusus PSHT
6. Kepada keluarga besar PMII Rayon Dakwah yang telah menjadi wadah pendidikan selain di dalam bangku perkuliahan
7. Dan Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

RIWAYAT HIDUP

Fatkul Munir di lahirkan di Pringsewu, pada tanggal 16 Agustus 1994, anak pertama daripasangan Bapak Nursamsi dan Ibu Rusmiati.

Pendidikan di mulaidari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Muaramas Tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama (SMPN) Karya Utama Mesuji Timur tahun 2010, Sekolah Menengah Atas Muhamadiyah 01 Me suji Timurtahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Perguruan Tinggi Fakultas Dakwah dan IlmuKomunikasi UIN RadenIntan Lampung di mulaipada tahun 2013.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan ridhlo, hidayah, dan inayah-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta Salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita darizaman kegelapan ke zaman yang terang-benderang yaitu Dienul Islam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna, khususnya bagi dunia pendidikan.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama perkuliahan.
2. Bapak Dr. Faizal S,Ag, M,Ag selaku Pembimbing II yang telah sabar memberikan pengarahan dan bimbingan dalam skripsi ini.
3. Bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si selaku Pembimbing I yang telah sabar memberikan pengarahan dan bimbingan dalam skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. M. Mawardi, J. M selaku Ketua Jurusan PMI yang telah memberikan bantuan dan izin dalam penelitian ini.

5. Bapak H. Zamhariri, M.Sos.I selaku Sekretaris Jurusan PMI yang telah sabar memberikan pengarahan dan bimbingan dalam skripsi ini.
6. Kepada Bapak Sholihin selaku kepala Desa Muara Mas yang telah Memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di desa Muara Mas
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena hal tersebut tidak lepas dari kelemahan dan keterbatasan penulis.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2020

Fatkhul Munir
1341020036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	4
C. Latar Belakang Masalah	5
D. Fokus Penelitian.....	10
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Metodologi Penelitian.....	11
I. Tinjauan Pustaka	20

BAB II PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI SUMBER DAYA ALAM

A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	
1. Definisi Pemberdayaan.....	23
2. Tujuan Pemberdayaan	25
3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	27
4. Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	31
5. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	34
B. Pemanfaatan Sumberdaya Alam	
1. Definisi Sumber daya Alam	38
2. Macam-macam Sumber daya Alam	42
3. Sumber daya Alam Perspektif Islam	45

C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam.....	48
--	----

BAB III GAMBARAN UMUM DESA MUARAMAS DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

A. Gambaran Umum Desa Muaramas	
1. Profil Desa Muaramas	50
2. Struktur Pemerintahan Desa Muaramas	51
3. Kondisi Kondisi Iklim Desa Muaramas.....	51
4. Kondisi Demografis Desa Muaramas	52
B. Struktur Organisasi KUBE Mekar Jaya... ..	57
C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Muaramas melalui Pemanfaatan Sumberdaya Alam.....	57
1. Tahap Penyadaran.....	59
2. Tahap Pengkapisitasan.....	62
3. Tahap Pendayaan.....	65
4. Tahap Capacity Building dan Networking	69
D. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Muaramas	72

BAB IV PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MUARAMAS MELALUI PEMANFAATAN SUMBERDAYA ALAM

A. Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Muaramas Melalui Pemanfaatan Sumberdaya Alam.....	74
B. Perubahan Ekonomi Masyarakat Desa Muaramas.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Per Dusun

Tabel 2 :Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3 : Data mata pencaharian masyarakat Desa Muaramas

Tabel 4 : Data Agama masyarakat Desa Muaramas



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Dokumentasi
4. Daftar Sampel
5. Gambar
6. SK Judul
7. Kartu Konsultasi Skripsi
8. Kartu Hadir Munasqosah
9. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah
10. Surat Keterangan Kepala Desa Muaramas

DAFTAR GAMBAR

- 1.** Dokumentasi kondisi Desa Muaramas
- 2.** Dokumentasi aktivitas Desa Muaramas
- 3.** Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Muaramas
- 4.** Dokumentasi bersama sampel



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pembahasan dan memahami arti judul penelitian, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Desa Muaramas Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan definisi terkait judul tersebut yaitu :

Secara etimologi, pemberdayaan berasal dari kata 'berdaya' yang mengandung makna "berkemampuan, bertenaga, berkekuatan", kata 'daya' sendiri bermakna "kesanggupan untuk berbuat, kesanggupan untuk melakukan kegiatan."¹

Menurut Selamet sebagaimana dikutip oleh Oos M. Awas bahwa hakikat pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri.²

Secara operasional, pemberdayaan diartikan sebagai upaya memampukan yang dilakukan secara kolektif dengan tujuan untuk mengubah keadaan suatu masyarakat dari yang tidak mampu menjadi mampu.

Ekonomi didefinisikan dengan pengetahuan tentang aturan yang berkaitan dengan produksi kekayaan, mendistribusikan, dan meng

¹ Sabirin, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal*, Ed: I, Cet 1 (Banda Aceh: Arraniry Press dan Lembaga Naskah Aceh (NASA), 2012), h. 19.

² Oos M. Awas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung; Alfabeta, 2014), h. 49

konsumsi.³Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produksi yang langka untuk diproduksi dan dikonsumsi.⁴

Definisi ekonomi tentunya berkaitan dengan finansial, dimana sebagai ilmu yang berbicara tentang peningkatan taraf hidup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Masyarakat merupakan sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau semi terbuka dimana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut.⁵Masyarakat dalam arti sempit menunjuk pada sekelompok orang yang tinggal dan berinteraksi yang dibatasi oleh wilayah geografis tertentu seperti desa, kelurahan, kampung atau rukun tetangga.Masyarakat dalam arti sempit biasa disebut komunitas atau *Community*.

Menurut Ginandjar Kartasasmita pemberdayaan ekonomi rakyat adalah upaya yang merupakan pengerahan sumberdaya untuk mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktivitas rakyat sehingga, baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam disekitar keberadaan rakyat, dapat ditingkatkan produktivitasnya.⁶

³Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta, raja grafindo persada, 2014) hal 2

⁴Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinua pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2014), h.2

⁵A Karim, Adiwarman, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2012) h.160

⁶<http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html>

Sedangkan menurut penulis yang dimaksud pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu suatu proses dimana masyarakat dapat mandiri dengan mengembangkan kemampuannya sendiri untuk menjadi lebih baik, mengembangkan inisiatif-inisiatif yang baik agar menjadi mandiri, serta mampu membuat perubahan di bidang perekonomian menjadi lebih baik dengan kemampuan yang dimiliki dapat menghasilkan uang atau barang yang dapat merubah perekonomian serta sumberdaya.

Sumber daya alam ialah semua bahan yang bisa ditemukan oleh manusia dalam alam yang dapat dimanfaatkan untuk keberlangsungan hidupnya. Bagi manusia, sumber daya alam pada hakikatnya merupakan hal terpenting baik berupa benda hidup (hayati) ataupun benda mati (non-hayati). Kedua jenis sumber daya alam tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.⁷

Pemanfaatan suatu sumber daya ditentukan berdasarkan kegunaan sumber daya tersebut untuk manusia itu sendiri. Oleh sebab itu, semakin bermanfaat suatu sumber daya alam maka akan semakin bernilai sumber daya alam tersebut. Contohnya saja, lahan pertanian yang subur akan dapat dijadikan daerah pertanian yang sangat potensial.

Dari beberapa pengertian di atas, pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam dimaksud penulis adalah suatu upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang

⁷Soetomo, *pembangunan Masyarakat, Merangkai Sebuah Kerangka*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h.208

dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan dengan pemanfaatan sumber daya alam untuk dapat diproduksi.

Maka dari itu, penelitian ini merupakan study tentang upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam, dimana dalam penelitian ini masyarakat memproduksi gula merah dari nira kelapa yang diambil dari berupa perkebunan pohon kelapa yang ada di desa Muaramas Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul tersebut, adalah sebagai berikut :

1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah suatu usaha untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui pendayagunaan sumber daya alam.
2. Pemanfaatan Sumber Daya Alam harus dikelola dengan baik secara maksimal dan harus selalu diusahakan agar produktivitasnya tetap berkelanjutan, diperlukan kebijaksanaan dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada agar dapat lestari dengan menanamkan pengertian sikap serasi dengan lingkungannya, didalam pengelolaan sumber daya alam hayati perlu adanya pertimbangan-pertimbangan untuk menjamin kesadaran untuk mengelola sumberdaya alam sesuai dengan

kemampuan dan kesesuaian suatu lokasi dengan potensi produktivitas lingkungannya.

3. Secara literature, waktu dan tempat sangat memungkinkan untuk dilakukan penelitian oleh penulis.

C. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan di Indonesia merupakan masalah sosial yang hadir di masyarakat yang senantiasa menarik perhatian berbagai kalangan, khususnya di negara-negara berkembang baik para akademisi maupun para praktisi. Berbagai teori, konsep dan pendekatan pun terus menerus dikembangkan untuk menyibak tirai dan “misteri” kemiskinan. Di Indonesia masalah kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa relevan untuk dikaji terus menerus, bukan saja masalah kemiskinan telah ada sejak lama dan masih hadir ditengah-tengah kita saat ini, melainkan karena gejalanya semakin meningkat sejalan dengan krisis multidimensional yang masih dihadapi oleh Bangsa Indonesia.⁸

Kemiskinan masyarakat pada umumnya disebabkan ketidakberdayaan mengawali usahakarena ketiadaan modal usaha untuk menata hidup kearah yang lebih mapan. Selain itu juga rasa takut untuk memulai atau mengawali memanfaatkan sumber daya alam yang ada karena kurangnya kemampuan masyarakat untuk mengelola sumber daya alam yang ada.

⁸Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Refika Adita. 2010) h.131

Untuk itu penanggulangannya dibutuhkan perhatian khusus dari beberapa sektor pemerintah dan aktifis pembangunan masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat guna meningkatkan produktifitas rakyat. Tujuan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah meningkatnya kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam yang terdapat disekitarnya.

Pemberdayaan Ekonomi masyarakat pada dasarnya adalah proses menuju pada suatu kondisi yang lebih baik guna meningkatkan taraf kehidupan yang hendak di capai melalui proses pemberdayaan masyarakat. disamping itu muncul pula anggapan bahwa sebagai upaya peningkatan taraf hidup, proses pemberdayaan masyarakat hendaknya memberikan perhatian yang lebih besar kepada lapisan masyarakat yang berada pada taraf paling rendah (tidak mampu), baik dengan cara melakukan peningkatan life skill, berwirausaha secara sadar.⁹

Sebagaimana telah di firmankan oleh Allah dalam Al-quran :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠٦﴾

⁹Nanih Mahendrawati dan Agus A.Sapei, *pengembangan masyarakat islam*: Dari idiologi, Strategi Sampei Tradisi, (Bandung: Rosda, 2001), Cet ke-1 h, 50

Artinya”apabila telah di tunaikan solat,maka maka bertaburlah kamu di muka bumi;dan carilah karunia Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung;”(AL-Jumu’ah 62:10).¹⁰

Ayat di atas menjelaskan bahwa agama islam menjunjung tinggi etos kerja kepada umatnya. Dan adanya kemiskinan maka islam menegaskan agar untuk selalu mencari jalan keluarnya tidak hanya menyakini adanya kemiskinan karena adanya takdir yang di tetapkan oleh Allah SWT.sehingga umat manusia hanya mampu bertawakal tanpa di iringi ikhtiar.

Hal ini telah di pertegas oleh Allah SWT.dalam QS.Ar-Ra’ddu ayat 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya :“sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubahnya keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (QS.Ar-Ra’ddu 13:11).”¹¹

Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat mencakup banyak hal, diantaranya adalah pemanfaatan potensi sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan agar masyarakat mengetahui betapa besarnya potensi sumber daya alam yang dimiliki sehingga masyarakat mampu mengelola dengan baik dan menjadi masyarakat dapat berperan serta secara aktif dan terlibat langsung dalam perberdayaan sumber daya alam yang ada. Pemberdayaan ini

¹⁰Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Tajwid dan terjemahnya al-Bayan*(Surabaya,CV.penerbit Fajar Mulya,2012),h.554

¹¹*Ibid* ,h.250

dilakukan untuk menjamin dan menjaga kelestarian, pemanfaatan sumberdaya dan pada akhirnya dapat menjamin adanya pembangunan yang berkesinambungan di wilayah yang bersangkutan.

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi alam yang berlimpah, mulai dari potensi yang terkandung di dalam tanah, yaitu potensi emas, tembaga, perak, minyak bumi dan masih banyak potensi pertambangan lainnya. Selanjutnya potensi yang ada di atas tanah, yaitu berupa tumbuhan, hewan, dan masih banyak lagi. Kemudian potensi yang ada di udara yaitu yang terdapat di udara berupa oksigen, hidrogen, nitrogen, oksida nitrous, dan argon diperoleh melalui penguraian udara secara kimiawi. Sampai potensi yang ada di lautan yaitu berupa ikan, terumbu karang, garam, dan sebagainya.

Kekayaan alam yang melimpah tersebut memberikan manfaat yang melimpah untuk kemakmuran ekonomi masyarakat setempat. Sumber daya alam yang baik akan mendatangkan nilai jual secara ekonomis bagi masyarakat. Namun dewasa ini, realitasnya kekayaan alam yang melimpah malah sebaliknya kurang memberi manfaat bagi masyarakat, bukan karena rendahnya kualitas alamnya, namun rendahnya kemampuan masyarakat mengelola dan memanfaatkan kekayaan alam secara optimal.

Setiap masyarakat juga mempunyai alur kesejahteraan sendiri serta sejumlah nilai-nilai yang dianut dan dipelihara yang mengandung system sosial yang berlaku. Masyarakat juga tidak bisa dilepaskan dari nilai-nilai

dan struktur sosial yang mengatasinya. Karena itulah masyarakat tidak bisa difahami tanpa melihat faktor-faktor tersebut.

Kemudian proses pemberdayaan mengandung dua kecenderungan. Pertama, proses pemberdayaan yang menekankan pada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuasaan, kekuasaan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu menjadi lebih berdaya. Kecenderungan yang pertama tadi dapat disebut sebagai kecenderungan primer dari makna pemberdayaan. Sedangkan kecenderungan kedua atau kecenderungan sekunder menekankan pada proses mentimulasi, mendorong atau memotivasi agar individu mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan apa yang menjadi pilihan hidupnya melalui proses dialog.¹²

Seperti halnya kegiatan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang dilakukandi Desa Muaramas Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji adalah Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam perkebunan kelapa yang dapat menjadi penunjang perekonomian keluarga.

Kelapa merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan sangat prospektif untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan permintaan pasar terhadap produk kelapa, maupun produk olahannya sangat besar. Desa Muaramas sebagian besar penduduknya memiliki kebun kelapa yang lebar sehingga dapat dimanfaatkan dalam bentuk usaha atau sebagai produksi dalam pembuatan gula merah yang

¹²Kusnaka Adimihardja, dan Harry Hikmat, Participatory Research Appraisal dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, (Bandung: Humaniora Utama Press (HUP), 2001), h.10

berbahan lira kelapa. Tenaga kerja dalam proses produksi berasal dari masyarakat sekitar, dari hal ini , maka perlu adanya suatu strategi merupakan upaya menggerakkan sumber daya untuk mengembangkan potensi rakyat yang akan meningkatkan produktivitas masyarakat.

Atas dasar uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Desa Muaramas Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji, sebab penulis memandang pemberdayaan ekonomi melalui produksi dalam pembuatan gula merah yang berbahan lira kelapa merupakan bentuk ekonomi kreatif dan memprioritaskan untuk masyarakat desa Muaramas dalam mengembangkan usaha produksi tersebut.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah terletak pada proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan produksi gula merah yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah peneliti ini adalah bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam di Desa Muaramas Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam di Desa Muaramas Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, karya penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu sumbangan keilmuan dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Secara praktis, semoga dapat dijadikan gebrakan masyarakat dan pemegang pelaksana program di bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam pemanfaatan sumberdaya alam di Desa Muaramas Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji.

H. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi yang valid, maka dalam tulisan ini penulis akan menguraikan metode penelitian yang dipergunakan.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancah yang sebenarnya. Penelitian lapangan (*field research*) adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan tertentu, baik dilebaga-

lembaga atau organisasi kemasyarakatan maupun lembaga-lembaga kemasyarakatan.¹³ Jenis penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, proses atau sekelompok individu.¹⁴

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Desa Muaramas Kecamatan Mesuji Timur yang mengangkat data berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan membuat dekripsi atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹⁵

Menurut Irawan Suehartono, penelitian yang bersifat deskriptif ialah penelitian yang menggambarkan karakteristik suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu.¹⁶

Penelitian deskriptif ini ditunjang oleh teknik pengumpulan data antara lain survey literatur dan pengalaman. *Survei literature*

¹³Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju. 1996) cet. ke VII, h. 32

¹⁴John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Edisi Ketiga*, (Bandung: Pustaka Pelajar, 2008) h. 19

¹⁵*Ibid.* h. 3.

¹⁶Irawan Suehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), Cet. 1, h. 35

dilakukan untuk memperoleh sumber data primer yakni dari wawancara dengan pihak yang terkait dan data sekunder antara lain dari artikel jurnal, media cetak dan internet.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sejumlah penduduk yang di maksudkan untuk di selidiki dan di teliti.¹⁷ Sebuah penelitian sosial disebutkan bahwa unit analisis menunjukkan siapa yang mempunyai karakteristik yang akan diteliti. Karakteristik yang dimaksud adalah variabel yang menjadi perhatian peneliti. Unit analisis penelitian umumnya adalah orang sebagai individu seperti kelompok, keluarga, desa, dan kota. Dalam hal ini, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁸

Menurut Hadar Nawawi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai-nilai karakteristik dalam penelitian.¹⁹

Sebuah penelitian sosial disebutkan bahwa unit analisis menunjukkan siapa yang mempunyai karakteristik yang akan diteliti. Karakteristik yang dimaksud adalah variabel yang menjadi perhatian peneliti. Unit analisis penelitian umumnya adalah orang sebagai

¹⁷Suarhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sosial: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1985), h. 115

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), Cet. Ke-IX, h. 102.

¹⁹Hadari Nawawi, *Metodelogi Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1997), h. 141.

individu seperti kelompok, keluarga, desa, dan kota. Dalam hal ini, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.²⁰

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Muaramas. Maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1.125 jiwa.²¹

b. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel.²²

Menurut Suharsimi Arikunto adalah sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.²³

Secara teknis dalam penarikan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.²⁴ Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin

²⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), Cet. Ke-IX, h.102.

²¹Profil Desa Muaramas Tahun 2018, Dokumentasi 17 September 2019

²²Sedarmayanti, Hidayat Syarifudin, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Mandar Maju), h. 124

²³Suharsimi Arikunto, , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), Cet. Ke-IX, h. 173

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung :Alfabeta Bandung, 2015), h.298.

dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek / situasi sosial yang diteliti.

Penulis akan memulai interview dengan membuat kriteria sesuai dengan data yang dibutuhkan dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Inisiator Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam pemanfaatan lra Kelapa.
- 2) Petani yang paling aktif dalam pertemuan dan pelatihan
- 3) Orang yang memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam pengelolaan nira kelapa

Maka keseluruhan sample yang akan diteliti berjumlah 10 orang, yaitu 6 orang petani, 2 PPL yang memberi pelatihan, serta 2 informan yang peneliti ambil dari tokoh masyarakat Desa Muaramas.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan menggunakan metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah sebagai pengamat dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan baik yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung, seperti melalui angket dan tes.²⁵ Menurut Chould Narbuko dan Abu Acmadi

²⁵Kartono Kartini, *Pengantar Riset Sosial*, (Bandung : Cv Mandar Maju, 1996), h.49

Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁶

Menurut Ahsannudin Mudi dalam Metode observasi adalah proses pengumpulan informasi dengan cara mengamati orang atau tempat di lokasi riset, observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data langsung dari objek penelitian, tidak hanya terbatas pada pengamatan saja melainkan juga pencatatan guna memperoleh data-data yang lebih konkret dan jelas.²⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi non-partisipan, yang maksudnya jika seseorang melakukan observasi (*observer*) tidak turut bagian dalam kehidupan objek atau orang-orang yang diobservasi (*observes*).²⁸

Metode ini digunakan untuk menggali data terkait proses berlangsungnya kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Muaramas Kecamatan Mesuji Timur melalui pemanfaatan sumber daya alam berupa produksoi gula merah.

b. Interview

Metode interview merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan nara sumber. interview dapat di

²⁶Irawan Suehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995), Cet. 1, h.69

²⁷Ahsannudin Mudi, *Profesional Sosiologi*, (Jakarta: Mendiata, 2004), h. 44.

²⁸Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2013), h. 98.

pandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dengan sistematis dengan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.²⁹

Menurut Moleong interview adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara, yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara memberikan atas pertanyaan itu.³⁰

Adapun interview yang di pakai oleh peneliti adalah interview bebas terpimpin, dimana pelaksanaan wawancara yang berpatokan pada daftar yang di susun dan responden dapat memberikan jawabanya secara bebas atau tidak di batasi rung lingkupnya,sejauh tidak menyimpang dari pertanyaan yang di ajukan. Teknik ini memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan secara bebas dan mendalam.

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi yaitu pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.³¹

²⁹Sutrisno Hadi,*Metode Research*, (Jakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 2006) h.193

³⁰*Ibid*,h. 29.

³¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h.85

Penulis menggunakan metode ini karena penulis mengharapkan data informasi program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dibutuhkan akan dapat diperoleh secara langsung sehingga kebenarannya tidak akan ditanyakan lagi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, agenda dan sebagainya.³²

Lebih lanjut menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi yaitu dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan sebagainya.³³

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi tertulis. Dokumen tersebut berupa catatan resmi sesuai dengan keperluan penelitian untuk mendapatkan data-data yang obyektif dan konkret.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, dan dirumuskan tema dan hipotesa

³²*Ibid, h.131*

³³*Ibid, h.141*

kerja seperti yang disarankan oleh data. Prinsip utama dalam analisa data adalah bagaimana menjadikan data atau informasi yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk uraian dan sekaligus memberikan makna atau interpretasi sehingga informasi tersebut memiliki signifikan ilmiah atau teoritis.³⁴ Dalam penelitian ini cara berfikir penulis bersifat deduktif yaitu menggambar sesuatu yang sifatnya umum lalu penulis kerucutkan pada permasalahan yang bersifat khusus.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisa data ini menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistematis.³⁵

Dalam model ini kegiatan analisis dibagi menjadi 3 tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.³⁶

1) Reduksi Data (*data reduction*),

Proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mentah yang muncul di lapangan.

Dalam hal ini data-data yang diperoleh melalui wawancara,

³⁴*Ibid*, h. 280

³⁵Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h.129.

³⁶Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.183

observasi dan dokumentasi yang masih kompleks kemudian direduksi dengan memilih dan memfokuskan pada hal-hal pokok.

2) Penyajian Data (*data display*),

Yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam satu bentuk yang sistematis agar lebih sederhana dan dapat dipahami maknanya. Setelah makna direduksi, kemudian disajikan dengan pola dalam bentuk uraian naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*),

Yaitu analisis data terus data baik selama maupun sesudah pengumpulan data untuk penarikan kesimpulan yang dapat menggambarkan pola yang terjadi.

I. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Merla Liana Herawati, Mahasiswi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014 dengan Judul “*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa di Dusun Santan, Guwosari, Pajangan, Bantul*”.³⁷ Dalam penelitian ini saudari Merla ingin mendeskripsikan tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat mengelola kerajinan tempurung kelapa di Dusun Santan dan Mendeskripsikan dampak kerajinan tempurung kelapa terhadap peningkatan perekonomian

³⁷Merla Liana Herawati, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa di Dusun Santan, Guwosari, Pajangan, Bantul*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014

masyarakat Dusun Santan. Hasil penelitiannya Pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh produsen kerajinan tempurung kelapa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat mengacu pada pendekatan pengentasan kemiskinan melalui produksi kerajinan, dan strategi yang digunakan yaitu menciptakan keadaan memungkinkan potensi masyarakat berkembang, memperkuat potensi untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Safitri Mahasiswi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung Tahun 2018, dengan judul *“Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu”*.³⁸ dalam penelitian ini saudari eka ingin mengetahui bagaimana optimalisasi pemanfaatan potensi sumberdaya manusia dalam memberdayakan ekonomi masyarakat desa Sukamulya, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Pringsewu.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Irfan Hanafi Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016, dengan Judul *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra*

³⁸Eka Safitri. *Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung Tahun 2018

Industri Batu Ornamen di Ngeposari, Semanu, Gunungkidul".³⁹ Dalam penelitian ini saudara irfan ingin mendeskripsikan bagaimana upaya masyarakat melalui batu ornament di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Gunungkidul dan Mengkaji tingkat kesejahteraan masyarakat yang menggeluti industry batu ornament di Desa Ngeposari Kecamatan Semanu Gunungkidul.

Dari beberapa penelitian diatas, semuanya melakukan penelitian dengan pembahasan yang sama yaitu mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat , akan tetapi yang membedakan dalam skripsi ini adalah penulis membahas bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Sumber Daya Alam yang difokuskan pada pengolahan batang kelapa menjadi Gula Merah.

³⁹Muhammad Irfan Hanafi, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Industri Batu Ornamen di Ngeposari, Semanu, Gunungkidul*". Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016.

BAB II

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI SUMBER DAYA ALAM

A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Definisi Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah membuat suatu komunitas lokal yang memiliki inisiatif atau gagasan dan kemampuan untuk melaksanakan inisiatif itu dengan kemampuan sendiri.

Konsep pemberdayaan tidak hanya secara individual, tetapi secara kolektif (individual self empowerment maupun collective self empowerment), dan semua itu harus menjadi bagian dari aktualisasi diri dan koaktualisasi eksistensi manusia dan kemanusiaan. Dengan kata lain, manusia dan kemanusiaanlah yang menjadi tolak ukur normatif, struktural, dan substantif.

Sedangkan Russel-Erich dan Rievera mengemukakan bahwa pemberdayaan dalam komunitas yang opresif merupakan respon yang esensial untuk dapat mengikuti perubahan kehidupan ekonomi dan politik bagi masyarakat tersebut di dalamnya.⁴⁰

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*Empowerment*), berasal dari kata '*power*' (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya, ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan, kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa

⁴⁰Kusnaka Adimihardja, Dan Harry Hikmat, Participatory Research Appraisal dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, (Bandung: Humaniora Utama Press (HUP), 2001), h.9.

yang kita inginkan Kekuasaan tercipta dalam konteks relasi sosial antar manusia. Karena itu, kekuasaan dan hubungan kekuasaan dapat berubah. Dengan pemahaman kekuasaan seperti ini, Pemberdayaan sebagai sebuah proses perubahan kemudian memiliki konsep yang bermakna, terlepas dari keinginan dan minat kita.

Menurut Muljarto dikutip oleh Oos M. Anwas :

Pemberdayaan juga dipandang sebagai upaya untuk membangun eksistensi pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, pemerintah, negara, dan tata nilai dalam kerangka proses aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab, yang terwujud di berbagai kehidupan politik, hukum, pendidikan, dan lainnya. Pemberdayaan juga memiliki makna menghidupkan kembali tatanan nilai, budaya, dan kearifan lokal dalam membangun jati dirinya sebagai individu dan masyarakat.⁴¹

Dalam pelaksanaannya, pemberdayaan memiliki makna dorongan atau motivasi, bimbingan, atau pendampingan dalam meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk mampu mandiri. Upaya tersebut, merupakan sebuah tahapan dari proses pemberdayaan dalam mengubah perilaku, mengubah kebiasaan lama menuju perilaku baru yang lebih baik, dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya.

Penulis dapat memahami pemberdayaan menurut Russel-Erlich bahwa perubahan adalah suatu upaya yang dilakukan secara kelompok untuk mendapatkan perubahan ekonomi yang lebih baik melalui kegiatan pemanfaatan potensi lokal.

⁴¹Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global* (Bandung: Alfabeta. 2013) h.50

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya fasilitas yang bersifat non instruktif guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah, merencanakan, dan melakukan pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat dan fasilitas yang ada, baik dari instansi lintas sektoral maupun LSM dan tokoh masyarakat.

2. Tujuan Pemberdayaan

Menurut catatan Ife dalam bukunya Miftahul Huda disebutkan bahwa pemberdayaan ditujukan untuk meningkatkan kekuasaan (power) dari kelompok masyarakat yang kurang beruntung (disadvantaged). Pemberdayaan pada dasarnya menyangkut dua kata kunci, yakni power dan disadvantaged.⁴²

a. Kekuasaan

Realitas yang terjadi di masyarakat, antara satu dengan dengan kelompok masyarakat yang lain sering terjadi kompetisi yang tidak menguntungkan, kelompok masyarakat yang kaya cenderung mempunyai kekuasaan absolut. Elit politik yang menguasai jalannya pemerintah menciptakan relasi yang tidak seimbang, sehingga pemberdayaan harus mampu membuka dan mendorong akses yang terbuka agar tidak terjadi dominasi.

⁴²Miftahul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 272-273.

b. Kekurang beruntungan

Lemahnya kekuatan yang dimiliki oleh salah satu kelompok masyarakat menyebabkan mereka menjadi kurang beruntung, sehingga pemberdayaan diharapkan mampu menangani masyarakat yang kurang beruntung akibat dari faktor struktural, kultural dan personal.

Menurut Mardikanto, terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu :⁴³

1) Perbaikan Kelembagaan (*Better Institution*)

Dengan perbaikan kegiatan/tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha.

2) Perbaikan Usaha (*Better Business*)

Perbaikan pendidikan “semangat belajar”, perbaikan aksesibilitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.

3) Perbaikan Pendapatan (*Better Income*)

Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.

⁴³<https://www.dosenpendidikan.co.id/Pemberdayaan-Masyarakat/>, diakses pada tanggal 21 Juli 2020

4) Perbaikan Lingkungan (*Better Environment*)

Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan “fisik dan sosial” karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.

5) Perbaikan Kehidupan (*Better Living*)

Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.

6) Perbaikan Masyarakat (*Better Community*)

Kehidupan yang lebih baik yang didukung oleh lingkungan “fisik dan sosial” yang lebih baik, diharapkan akan terwujud ke kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Memberdayakan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk perekonomian lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan.⁴⁴

Memberdayakan masyarakat melibatkan proses dan tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai

⁴⁴Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDIT*, (Yogyakarta, Aditya Media, 1996)h.29

dengan kemampuan dan sumberdaya yang dimiliki. Memberdayakan ekonomi masyarakat haruslah dilakukan melalui proses :⁴⁵

- a. Merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi.
- b. Memobilisasi sumberdaya setempat
- c. Memecahkan masalah sosial
- d. Menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan
- e. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat.

Berkaitan dengan hal pemberdayaan ekonomi masyarakat, Musa Asy'arie berpendapat bahwa institusi perlu mendorong supaya masyarakat berlatih dan mempersiapkan dirinya untuk memilih peluang menjadi wirusaha, dengan memberikan bekal pelatihan sebagai bekal yang sangat penting ketika akan memasuki dunia wirausaha.⁴⁶ Program pembinaan berkelanjutan itu, dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Pelatihan Usaha

Melalui pelatihan ini, setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep kewirausahaan, dengan segala macam seluk beluk permasalahan yang ada didalamnya. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan actual,

⁴⁵Miftahul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.94

⁴⁶Musa Asy'arie, *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Ummat*, (Yogyakarta: Lesfi, 1997) h.141

sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap peserta, disamping diharapkan peserta memiliki pengetahuan teoritis tentang penguasaan teknik kewirausahaan dalam berbagai aspeknya.

b. Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang, merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting. Untuk mendapatkan dukungan keuangan yang cukup stabil, perlu mengadakan hubungan kerjasama yang baik dengan lembaga keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya. Penambahan modal dari lembaga keuangan, sebaiknya diberikan bukan untuk modal awal, tetapi untuk modal pengembangan, setelah usaha itu telah dirintis dan menunjukkan perkembangan yang baik, kemudian dana yang dipakai dana berbunga, maka seringkali menjadi penyebab sulitnya usaha berkembang, karena profit yang ada habis untuk membayar bunga.

c. Pendampingan

Pada tahap ini, yaitu ketika usaha itu dijalankan, maka wiswasta akan didampingi oleh tenaga pendamping yang profesional, yang berfungsi sebagai pengarah maupun sekaligus pembimbing, sehingga kegiatan usaha yang digelutinya, benar-benar mampu berhasil dikuasainya, maka memungkinkan diadakannya usaha pengembangan. Jadi tahap pendampingan adalah penguatan agar usaha yang dikembangkan benar-benar berjalan mantap. Tahap pendampingan

dapat dilakukan secara periodic, sesuai dengan perkembangan permasalahan yang dihadapi.

Upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat, dengan demikian perlu diarahkan untuk mendorong perubahan structural, yaitu dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi masyarakat dalam perekonomian nasional. Perubahan structural ini meliputi proses perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi yang tangguh, dari ketergantungan kepada mandiri. Perubahan ini merupakan langkah-langkah dasar yang meliputi pengalokasian sumber daya, penguatan kelembagaan, penguasaan teknologi, serta pemberdayaan manusi. Dalam Upaya ini Gunawan Sumodiningrat mengemukakan pilihan kebijakan dilaksanakan dalam beberapa langkah strategis ialah:⁴⁷

- 1) Memperkuat posisi transaksi kemitraan usaha ekonomi masyarakat. Upaya yang tidak kalah pentingny dalam memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi ini adalah dengan pendekatan kebersamaan.
- 2) Proses industrilisai harus mengarah kedaerah pedesaan dengan memanfaatkan potensi setempat yang umumnya agro industry
- 3) Kebijakan ketenagakerjaan yang mendorong tumbuhnya tenaga kerja mandiri sebagai cikal bakal lapisan wirausaha baru, yang berkembang menjadi wirausaha kecil dan menengah yang kuat dan saling menunjang.

Dengan demikian pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat martabat masyarakat yang belum

⁴⁷ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1998), h. 6

mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. yang menawarkan alternatif model pemecahan masalah masyarakat yang dilakukan bersama terencana guna meningkatkan kualitas hidup manusia di bidang ekonomi. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas hidupnya.⁴⁸

4. Proses Pemberdayaan ekonomi masyarakat

Dalam hal ini penulis meminjam teori dari Ayub M.Pandangan dalam bukunya mengatakan ada tiga tahapan yang dilalui untuk sampai pada kondisi dimana masyarakat berdaya untuk mengembangkan dirinya sendiri. Ketiga tahap tersebut adalah:

- a. Tahap Penyadaran yaitu tahap dimana masyarakat di berikan pencerahan dan dorongan untuk menyadari bahwa mereka memiliki hak untuk mempunyai kapasitas dan menikmati sesuatu yang lebih baik.
- b. Tahap Pengapatisasian (*capacity building*) atau memampukan (*enabling*) yaitu tahap dimana masyarakat di berikemampuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*), fasilitas (*facilities*), organisasi (*group*), dan sistem nilai main (*norm*).

⁴⁸ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2005), h.59

c. Tahap pendayaan (*empowermen*) yaitu dimana masyarakat di berikesempatan atau otoritas untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang mereka telah miliki untuk mengurus dan mengembangkan diri mereka sendiri.⁴⁹

Tahap penyadaran yang dimaksud dalam skripsi ini merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Pada tahap ini dilakukan pencerahan seperti motivasi yang dilakukan oleh pihak pemberdayaan yaitu pelopor dan fasilitator, mereka berusaha menciptakan prakondisi, agar dapat memfasilitasi keberlangsungan proses pemberdayaan yang efektif. Hal tersebut dapat menjadi salah satu upaya untuk mengangkat kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Kemudian pada tahap Pengkapasitasan, setelah masyarakat tersebut sudah menyadari bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai kehidupan yang lebih baik kemudian diupayakan agar mereka menjalani proses pemberdayaan melalui pembinaan yang menjadi tuntutan kebutuhan hidup. Tahap ketiga adalah tahap pendayaan atau peningkatan intelektual dan kecakapan keterampilan yang diperlukan. Mereka diberikan kesempatan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan tersebut untuk dikembangkan potensi pada diri mereka sehingga akan bertambahnya wawasan untuk dapat

⁴⁹ Ayub M. Pandangan, *Managemen Proyek Pengembangan Masyarakat, konsep Teori dan Aplikasi*, (Unhalu Press 2011) h. 3

membentuk kemampuan kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

Memberdayakan masyarakat melibatkan proses dan tindakan sosial dimana penduduk sebuah komunitas mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan kolektif untuk memecahkan masalah sosial atau memenuhi kebutuhan sosial sesuai dengan kemampuan dan sumberdaya yang dimiliki. Memberdayakan ekonomi masyarakat haruslah dilakukan melalui proses.⁵⁰

- 1) Merancang program perbaikan kehidupan sosial ekonomi,
- 2) Memobilisasi sumberdaya setempat
- 3) Memecahkan masalah social
- 4) Menciptakan atau membuka akses bagi pemenuhan kebutuhan
- 5) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang relevan dengan konteks pemberdayaan masyarakat.

Pada hakekatnya, pemberdayaan merupakan usaha kegiatan yang lebih menekankan proses, tanpa bermaksud menafikan hasil dari pemberdayaan itu sendiri. Dalam kaitannya dengan proses, maka partisipaso atau keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan pemberdayaan mutlak diperlukan, karena pemberdayaan merupakan suatu proses untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui beberapa kegiatan prakarsa dan swadaya masyarakat, perbaikan

⁵⁰ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2005)h.94

lingkungan dan perumahan, pengembangan usaha ekonomi desa, pengembangan Lembaga Keuangan Desa, serta kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menaikkan hasil produksinya.

5. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Strategi pemberdayaan serta pembangunan ekonomi pada dasarnya merupakan suatu upaya pengembangan masyarakat. Setidaknya ada dua strategi besar yang dapat diterapkan:

- a. Peningkatan akses ke dalam aset produksi (productive assets): bagi masyarakat yang masih dominan dalam ekonomi rakyat, modal produktif yang utama adalah tanah. Di samping itu akses masyarakat produktif kepada lingkungan hidup yang sehat yang tidak tercemar akan mengurangi sebab dan menambah produktivitas masyarakat. Akses kedalam modal harus diartikan sebagai keterjangkauan, yang memiliki sisi pertama, ada pada saat diperlukan, kedua, dalam jangkauan kemampuan untuk memanfaatkannya.
- b. Memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat sebagai produsen dan penjualan, posisi kekuatan rakyat sangatlah lemah. Mereka adalah price taker karena jumlahnya yang sangat banyak dengan pangsa pasar masing-masing yang sangat kecil. Lebih jauh lagi, dalam operasional nya mereka biasa menghadapi kekuatan usaha besar yang melalui persaingan yang tak seimbang

akan mengambil keuntungan yang lebih besar. Akibatnya tidak ada insentif untuk meningkatkan mutu, karena kekuatan dari peningkatan mutu justru akan ditarik oleh usaha besar. Karenanya kualitas dan tingkat keterampilan rendah menjadi karakteristik pula dari ekonomi rakyat.⁵¹

Jadi dapat disimpulkan pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu upaya pemberdayaan suatu masyarakat yang dilakukan dengan cara membuat masyarakat itu sadar akan keadaan atau kondisi di sekitarnya dan upaya pemberdayaan tersebut dilakukan di suatu desa atau satu desa yang di tinggali oleh masyarakat yang banyak dan kondisi yang kurang baik serta ingin merubah kehidupannya agar menjadi lebih baik dan menjadi masyarakat yang mandiri serta berdaya dalam bidang perekonomiannya.

Strategi seringkali diartikan sebagai langkah-langkah atau tindakan tertentu demi keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Melalui pemberdayaan masyarakat dalam suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas dan harus tercapai oleh sebab itu pelaksanaan pemberdayaan perlu dilandasi dengan strategi demi keberhasilan Terdapat lima kegiatan penting yang dapat dilakukan dalam upaya pemberdayaan masyarakat :

⁵¹Totok Madikanto dan Poerwoko Soebinto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta,2012), h. 173-174

Pertama motivasi anggotamasyarakat dapat memahami nilai kebersamaan,Interaksi sosial dan kekuasaan melalui pemahaman akan haknya sebagai warga negara dan anggota masyarakat. Masyarakat perlu di dorong untuk membentuk kelompok yang merupakan mekanisme kelembagaan penting untuk mengorganisir dan melaksanakan kegiatanpengembangan masyarakat di desa atau kelurahan. Kelompok mini kemudian di motivasi untuk terlibat dalam kegiatan peningkatan pendapatan dengan menggunakan sumber-sumber dan kemampuan – kemampuan mereka sendiri.

KeduaPeningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan. Peningkatan kesadaran masyarakat dapat di capai melalui pendidikan dasar,pemasyarakatan imunisasi dan sanitasi.sedangkan kemampuan vokasional bisa di kembangkan melalui cara-cara partisipatif. Pengetahuan lokal yang biasanya di peroleh dari pengalaman dapat di kombinasikan dengan pengetahuan dari luar. Pelatihan semacam ini dapat membantu masyarakat untuk menciptakan matapencaharian sendiri atau membantu meningkatkan keahlian mereka untuk mencari pekerjaan di luar wilayahnya.

KetigaMenejemen diri, kelompok harus mampu memilih pemimpin mereka sendiri dan mengatur kegiatan mereka, seperti melakukan pertemuan-pertemuan,melakukan pencatatan dan pelaporan,mengoprasikan tabungan dan keredit,resolusi konflik,dan manajemen kepemilikan masyarakat. Pada tahap awal,pendang dapat

membantu mereka dalam mengembangkan sebuah sistem. Kelompok kemudian dapat di berikan wewenang untuk mengatur dan mengembangkan sistem tersebut.

Keempat Mobilisasi sumber merupakan metode untuk menghimpun sumber-sumber individual melalui tabungan reguler dan sumbangan sukarela dengan tujuan menciptakan modal sosial. Ide ini di dasari pandangan bahwa setiap orang memiliki sumbernya sendiri jika di himpun dapat meningkatkan kehidupan sosial,ekonomi secara substansial. Pengembangan sistem penghimpunan,pengalokasian dan penggunaan,sumber perlu dilakukan secara cermat sehingga semua anggota memiliki kesempatan yang sama. Hal ini dapat menjamin kepemilikan dan pengelolaan secara berkelanjutan.

Kelima Pembangunan dan pengembangan jaringan. Pengorganisasian kelompok-kelompok swadaya masyarakatkat perlu di sertai dengan peningkatan kemampuan anggotanya membangun dan mempertahankan jaringan dengan berbagai sistem sosial di sekitarnya. Jaringan ini sangat penting dalam menyediakan dan mengembangkan berbagai akses terhadap sumber dan kesempatan bagi peningkatan keberdayaan masyarakat miskin.⁵²

Pelaksanaan proses dan pencapaian tujuan yang hendak dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan umumnya proses

⁵²Isbandi Rukminto Adi,*Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (jakarta :RajaGrafindo Persada,2003).h.80

pemberdayaan ini dilakukan kolektif. Strategi pemberdayaan dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yaitu :⁵³

- a. Pendekatan Mikro, Pendekatan dilakukan secara individu terhadap klien melalui bimbingan, konseling, stress management, dan *crisis interventation*. Tujuannya untuk melatih dan menjalankan tugas kehidupannya.
- b. Pendekatan Mezzo, Pemberdayaan dilakukan dengan menggunakan kelompok sebagai media intervensi. Dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, keterampilan dan sikap klien agar memiliki kemampuan dan memecahkan masalahnya. Melalui pendidikan dan dinamika kelompok yang dilakukan terhadap sekelompok klien (penerima manfaat).
- c. Pendekatan Makro, Pendekatan yang disebut sebagai Strategi Sistem Besar (*large system strategy*), karena penerima manfaat perubahan diarahkan pada system lingkungan yang lebih luas. Beberapa strategi dalam pendekatan ini seperti perumusan kebijakan, perencanaan social, aksi social, kampanye, lobbying, pengorganisasian masyarakat dan manajemen konflik.

Melalui pendekatan tiga model pemberdayaan ini diharapkan agar masyarakat dapat memberdayakan diri sendiri untuk memenuhi kebutuhan sesuai rencana dan langkah yang sudah direncanakan.

B. Pemanfaatan Sumber Daya Alam

1. Definisi Sumber Daya Alam

Sumberdaya adalah sesuatu yang tersedia dan atau dapat di sediakan guna memproduksi sesuatu.⁵⁴ Sumberdaya atau *resources*, merupakan segala sesuatu yang di perlukan dalam proses kegiatan, baik proses produksi komoditas tertentu, proses pengolahan atau perbaikan nilai tambah (*addedvalue*), maupun proses pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk memperbaiki

⁵³Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaann Masyarakat* (Bandung: Alfabeta, 2015) h.160-161

⁵⁴Soetomo, *Pembangunan Masyarakat, Merangkai Sebuah Kerangka*, (Yogyakarta, Pusaka Pelajar, 2012), h..208

kesejahteraan atau mutu hidupnya, lahir batin, material dan spritual, di dunia maupun di akhirat.⁵⁵

Sumber daya alam merupakan istilah yang berhubungan dengan materi-materi dan potensi alam yang terdapat di planet bumi yang memberikan manfaat bagi kehidupan manusia. Materi alam tersebut dapat berupa benda hidup (unsure-unsur hayati), yaitu hewan dan tumbuhan. Segala sesuatu yang berada di alam (diluar manusia) yang dinilai memiliki daya guna untuk memenuhi kebutuhan sehingga terciptanya kesejahteraan hidup manusia tersebut dinamakan sumber daya alam (*natural rresources*). Dalam pengertian lain sumber daya alam adalah semua kekayaan alam yang terdapat dilingkungan sekitar manusia yang dapat dimanfaatkan bagi pemenuhan kebutuhan manusia.⁵⁶

Sumber daya alam adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dan kebutuhan hidup manusia agar hidup lebih sejahteraan yang ada di sekitar alam lingkungan hidup kita. Sumber daya alam bisa terdapat dimana saja seperti didalam tanah, air, permukaan tanah, udara, dan lain sebagainya. Bagi manusia hakikat sumber daya alam sangat penting baik sumber daya alam yang berupa benda hidup (hayati) dan berupa benda mati (non hayati). Kedua macam sumber daya alam tersebut dapat dimanfaatkan untuk

⁵⁶<https://repaldiabdulag1453.wordpress.com/2015/04/18/pengertian-sumber-daya-alam-sda/>

memenuhi kebutuhan hidup manusia, suatu negara yang banyak sumber daya alamnya maka negara tersebut akan menjadi negara yang kaya.⁵⁷

Dalam teori manajemen konvensional yang termasuk sumberdaya hanya terbatas pada :*man* (manusia termasuk pengetahuan,sikap,dan ketrampilan),*money* (uang)*material* (bahan baku,pelengkapan dan *machinel* alat atau mesin), tetapi dalam pandangan manajemen masa kini yang termasuk sumberdaya telah berkembang menjadi :Sumberdaya Alam,Sumberdaya Manusia (termasuk: modal sosial,kearifan tradisional,kebudayaan dan modal spritual),*Infrastruktur* (sarana dan prasarana),Kelembagaan (termasuk kelompok/organisasi (Hukum,Peraturan,Nilai-nilai). Bahkan informasi,waktu,kemudahan (facilities)aksebilitas dan jejaring (*networking*)⁵⁸

Pada dasarnya sumberdaya dapat berasal dari milik sendiri,pemberian/hibah,donasi atau donatur,pinjaman hutang;baik berasal dari lokal (setempat) atau di datangkan dari luar (luar wilayah,luar pulau,atau bahkan luar negri).Tentang hal ini,yang di maksud dengan pemberdayaan alam adalah suatu proses dan usaha pemanfaatan sumberdaya yang berasal dari alam,dari wilayah setempat yang masih termasuk dalam batas geografis. Sumber daya

⁵⁷Yasin, Maskoeri. *Ilmu Alamiah Dasar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 1986), h.592

⁵⁸Soetomo,*Pembangunan Masyarakat,Merangkai Sebuah Kerangka*,(Yogyakarta, Pusaka Pelajar,2012), h.33

alam seringkali sumberdaya oleh masyarakat,dalam meningkatkan ekonomi keluarga ataupun ekonomi bersama.Ife mengemukakan tentang penting pengembangan dan pengelolaan sumberdaya alam,yaitu untuk menghindarkan masyarakat dari rasa ketergantungan dari pihak luar,bahkan seringkali berakibat pada terbangunnya mental pengemis yang selalu ketergantungan dengan pemerintah,LSM,dan lembaga Donor.⁵⁹ Oleh sebab itu, pemanfaatan sumberdaya alam, dinilai sangat penting dalam menciptakan kemandirian masyarakat dalam bidang ekonomi,dan pen pembentukan mental kemandirian.

Pemanfaatan sumberdaya alam sangat diperlukan dalam menjamin keberlanjutan (*sustainability*) dari program pemberdayaan masyarakat dalam jangka panjang.karena ketergantungan dari sumberdaya dari luar, seringkali berakibat pada terhentinya program pemberdayaan masyarakat, yaitu apabila bantuan/dukungan sumberdaya dari luar telah di hentikan. Pemanfaatan sumber daya alam ditentukan berdasarkan kegunaan sumber daya alam tersebut bagi manusia.Oleh karena itu, nilai suatu sumber daya alam juga ditentukan oleh nilai kemanfaatannya bagi manusia.Misalnya lahan pertanian yang subur dapat dijadikan daerah pertanian yang potensial.Manusia (penduduk) suatu negara merupakan sumber daya abagi negara tersebut karena manusia dapat memberikan manfaat bagi

negaranya, seperti tenaga kerja, kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi yang dapat meningkatkan ekonomi negara.⁶⁰

2. Macam-macam Sumber daya Alam

Sumber daya tidak saja meliputi jumlah bahan yang ada menunggu untuk diolah dan digunakan, tetapi sumber daya alam itu sendiri juga dinamis dan berubah-ubah sifatnya. Mengenai banyak atau tidaknya nilai sumberdaya alam, tergantung pada waktu dan tempat, tingkat teknik dan penemuan-penemuan baru, sikap manusianya terhadap sumber daya tersebut dan perubahan dalam selera baik dalam negeri maupun diluar negeri. Perubahan dalam variable ini menyebabkan negara itu akan lebih buruk (dalam arti sumberdaya alamnya) meskipun jumlah fisik dari sumberdaya alam tersebut tidak berbaik buruk, macam-macam sumber daya alam dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. Sumber daya alam yang tidak habis (*inexhaustible natural resources*) mencakup udara, energy matahari.

Jenis yang ketiga dari sumber alam menurut sifatnya adalah sumber daya alam yang selalu ada atau *sustainable resources*. Sumber daya alam jenis ini merupakan sumber daya alam yang tidak pernah habis atau selalu ada di alam. Hal ini terjadi karena sumber daya alam jenis ini mengalami siklus sepanjang

⁶⁰ *Ibid.* h.598

masa. Sumber daya alam jenis ini pun dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari kita. Berapa contoh dari sumber daya alam yang selalu ada ini adalah energi sinar matahari, udara, energi pasang surut air laut, angin, dan lain sebagainya. Itulah beberapa informasi mengenai jenis sumber daya alam yang dilihat dari klarifikasi menurut sifatnya beserta dengan contohnya. Semoga menjadi informasi yang bermanfaat bagi kita semua dan menjadikan agar kita menjadi lebih bijak dalam menggunakan sumber daya alam tersebut.

- b. Sumber daya alam yang dapat diganti diperbaharui dan dipelihara (*renewable resources*) meliputi danau, sungai, tanah, hutan, marga satwa.

Jenis sumber daya alam pertama menurut sifatnya adalah sumber daya alam yang dapat diperbaharui atau *renewable resources*, sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah jenis sumber daya alam yang relatif mudah untuk dipulihkan dan waktu yang diperlukan untuk pemulihan pun tidak terlalu lama. Sehingga ketika sumber daya alam jenis ini habis, maka dalam waktu dekat sumber daya alam tersebut dapat diperoleh kembali melalui proses pembaharuan. Proses pembaharuan dari sumber daya alam jenis ini

pun dapat dilakukann secara alamiah maupun dengan rekayasa manusia, misalnya reproduksi dan pengembangbiakan.⁶¹

- c. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (irreplaceable/stock ritual resources) mncakup sumberdaya logam, minyak bumi batubara.⁶²

Jenis atau klasifikasi sumber daya alam sifatnya yang selanjutnya adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui ini adalah kebalikan dari sumber daya alam yang dapat diperbaharui, Yakni merupakan jenis sumber daya alam yang apabila persediaannya habis maka untuk menyediakannya kembali akan sangat sulit, membutuhkan waktu yang sangat lama, ataupun bahkan tidak mungkin bisa disesiakan lagi.

Proses penyediaan kembali sumber daya alam ini membutuhkan waktu yang sangat lama, hingga berjuta-juta tahun lamanya. Itupun jika kondisi lingkungan memungkinkan. Jika kondisi lingkungan tidak memungkinkan, maka bisa jadi sumber daya alam menurut sifatnya yang selanjutnya adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui ini jumlahnya sangat banyak, dan seringkali kita memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

⁶¹ Salim HS, *Hukum Pertambangan*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2012), h.255

⁶² *Ibid*, h. 140

3. Sumber Alam Menurut Perspektif Islam

Sumber daya alam (*Resources*) adalah sumber persediaan, baik sebagai candaan maupun yang baru. Dari sudut pandang ekonomi, sumber daya merupakan *input* dalam suatu proses produksi. Sumber daya juga diartikan sebagai suatu atribut atau unsure dari lingkungan yang menurut anggapan manusia mempunyai nilai dalam jangka waktu tertentu yang ditentukan oleh keadaan sosial budaya, ekonomi, teknologi, dan kelembagaan.⁶³

Alam semesta pada dasarnya merupakan suatu tatanan yang bekerja dengan hukum serta potensi yang dianugerahkan Allah kepadanya. Manusia sebagai mandataris Allah ditantang untuk berusaha menemukan, memahami dan menguasai hukum alam yang sudah digariskan, sehingga ia dapat mengeksploitasikannya untuk tujuan yang baik. Dengan demikian, alam semesta yang diciptakan Allah ini bukanlah alam yang siap pakai, tapi harus diolah dan dibangun oleh manusia menjadi suatu alam yang baik. Manusia adalah sosok yang dipilih Allah sebagai khalifah di bumi yang mempunyai tanggung jawab penuh dalam menjaga keharmonisan dan kelestarian alam semesta ini.

⁶³Karden Eddy Sotang Manik, *Eksploitas Sumber dan Perkembangannya*, (Gama Insani 2015), h.266

Menurun kemungkinan pemulihannya, sumber daya alam dapat dibedakan menjadi sumber dalam alam yang dapat diperbaharui, yaitu sumber daya yang bisa dihasilkan kembali baik secara alami maupun dengan bantuan manusia, dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, yaitu sumber daya yang habis sekali pakai. Bumi adalah lapangan sedangkan manusia adalah pekerja yang diharapkan dengan sungguh-sungguh dalam memakmurkan apa yang Allah sediakan baginya di muka bumi. Menurut Yusuf Al-Qardawi, faktor produksi yang utama menurut Al-Quran adalah alam dan kerja manusia. Allah mengatakan dalam firman-Nya Al-Quran surat Al-Jatsiyah ayat 13 sebagai berikut :

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُۥٓ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ
لَآٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ ﴿١٣﴾

Artinya : *Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang dilagit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) dari pada-Nya . Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (Kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.(Q.S Al Jatsiyah :45:13)*

Al-Qur'an dalam sebagian ayatnya, memberikan dorongan-dorongan kepada manusia untuk mengadakan perjalanan di muka bumi, mengadakan pengamatan dan memikirkan tanda-tanda kekuasaan Allah di alam semesta. Memanfaatkan sumberdaya alam jika dilakukan dengan benar tanpa membuat kerusakan adalah ibadah sebagai manifestasi atas perintah Allah kepada manusia untuk berusaha mencari rizki guna memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi

sejahtera. Aktivitas ini tidak boleh dilakukan secara eksploitatif, hanya menguras sumberdaya alam dan mencemari lingkungan, sebab akan menimbulkan kerusakan pada ekologi. Etika pengelolaan lingkungan dalam Islam adalah mencari keselarasan alam sehingga manusia tidak hanya mementingkan kepentingan dirinya sendiri, tetapi tetap menjaga lingkungan dari kerusakan. Larangan dalam berlebihan juga dijelaskan dalam Al-Quran Surat Al-Araf ayat 31 yang berbunyi :

﴿يَبْنَى ءَآءَمَ خُذُوا زَيْتَكُم مِّنْ عِنْدِ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَشَرِبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ﴾

Artinya :Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Susungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (Q.S Al-Araf:7:31).

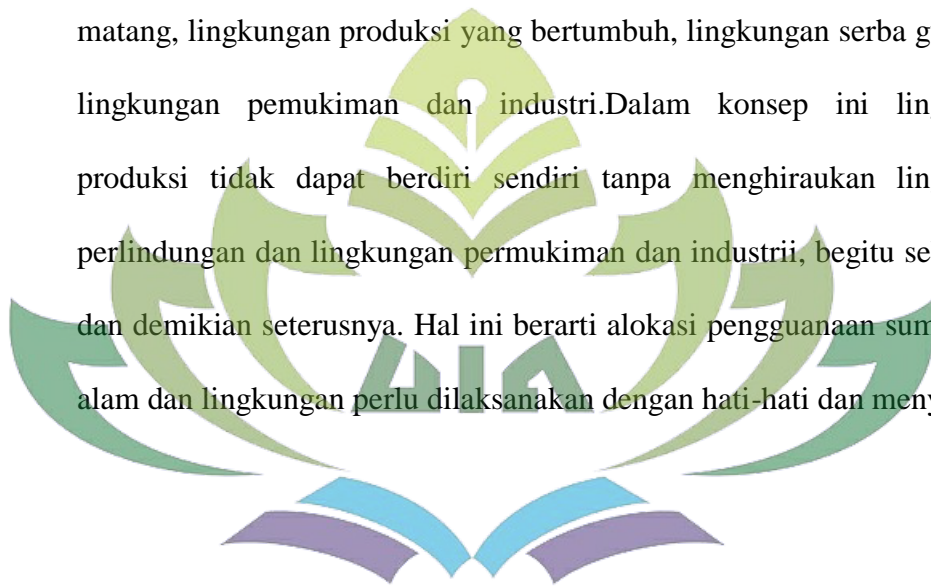
Yang dimaksud berlebihan dalam ayat ini tidak hanya pada makan dan minuman saja, tetapi dalam segala hal termasuk dalam pemanfaatan sumber daya alam. Alam dimanfaatkan seperlunya saja, karena itu eksploitasi besar-besaran terhadap alam yang mengakibatkan rusaknya habitat alam dilarang keras oleh Islam. Agama Islam memandang pemanfaatan alam tanpa metode yang membabi buta merupakan sebuah bentuk kezaliman dan akan merugikan manusia itu sendiri. Pemanfaatan untuk kepentingan umat dan agama Islam harus menjadi prioritas, karena setiap milik individu dapat dimanfaatkan secara langsung oleh individu tersebut dan dapat pula digunakan untuk kepentingan umum secara tidak langsung.

C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang sudah tidak asing lagi. Pemberdayaan sendiri diartikan sebagai upaya upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari kemiskinan dan kesengsaraan guna terwujudnya kemandirian bagi masyarakat dan memiliki kehidupan yang lebih baik. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam merupakan upaya untuk membangun masyarakat petani dengan mendorong dan memotifasi kesadaran akan potensi desa yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.

Pembangunan suatu daerah selalu didasarkan kepada pemanfaatan suatu sumberdaya alam. Makin banyak suatu daerah mempunyai sumberdaya alam dan makin efesiensi pemanfaatan sumberdaya alam tersebut, makin baiklah harapan akan tercapainya keadaan kehidupan ekonomi yang baik dalam jangka panjang. Untuk menjamin kelangsungan pembangunan ekonomi, maka perencanaan pembangunan, pengelolaan, dan penyelamatan sumberdaya alam itu perlu dilakukan dengan lebih cermat, dengan memperhitungkan hubungan-hubungan ekologis yang berlaku untuk mengurangi akibat-akibat yang merugikan kelangsungan pembangunan secara menyeluruh. Sumber alam dapat pulih mempunyai beberapa status dalam perkembangannya mencapai kematian, yaitu primer, sekunder, produktif, marjinal dan tandus. Manusia biasanya mengubah

status sekunder menjadi status produktif dengan sumbsidi energi yang banyak. Misalnya usaha pemanfaatan tanah untuk usaha pertanian tanman tunggal hanya dapat dipertahankan tingkat produktivitasnya dengan subsidi energi yang besar dalam bentuk pengairan, pupuk, insektisida/herbisida, pengelolaan tanah, dan sebagainya. Dalam pemanfaatan sumberdaya alam kita perlu perhatikan empat lingkungan yang saling berkaitan erat sekali, yaitu: lingkungan perlindungan yang matang, lingkungan produksi yang bertumbuh, lingkungan serba guna, dan lingkungan pemukiman dan industri. Dalam konsep ini lingkungan produksi tidak dapat berdiri sendiri tanpa menghiraukan lingkungan perlindungan dan lingkungan permukiman dan industri, begitu sebaliknya dan demikian seterusnya. Hal ini berarti alokasi penggunaan sumberdaya alam dan lingkungan perlu dilaksanakan dengan hati-hati dan menyeluruh.



DAFTAR PUSTAKA

- A Karim, Adiwarman, 2012, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada)
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 1997, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2012, *Al-Qur'an Tajwid dan terjemahnya al-Bayan* (Surabaya, CV. penerbit Fajar Mulya)
- Edi Suharto, 2010, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Refika Adita)
- Eka Safitri, *Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung Tahun 2018
- Emzir, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Press)
- Gunawan Sumodiningrat, 1998, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar)
- Irawan Suehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995), Cet. 1, h. 35
- Isbandi Rukminto Adi, 2003, *intervensi komunitas pengembangan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan masyarakat*, (jakarta : Raja Grafindo Persada)
- John W. Creswel, 2008, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Edisi Ketiga*, (Bandung : Pustaka Pelajar)
- Kartono Kartini, 1996, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*'' (Bandung: Mandar Maju. cet. ke VII. h.32
- Merla Liana Herawati, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa di Dusun Santan, Guwosari, Pajangan, Bantul*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2014
- Miftahul Huda, 2009, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)

- Muhammad Irfan Hanafi, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Industri Batu Ornamen di Ngeposari, Semanu, Gunungkidul*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016.
- Mubyarto, 1996, *Ekonomi Rakyat dan Program IDIT*, (Yogyakarta, Aditya Media)
- Musa Asy'arie, 1997, *Etos Kerjadan Pemberdayaan Ekonomi Ummat*, (Yogyakarta: Lesfi)
- Nanih Mahendrawati dan Agus A. Sapei, 2001, *pengembangan masyarakat islam: Dari ideologi, Strategi Sampei Tradisi*, (Bandung: Rosda) Cet ke-1
- Oos M. Awas, 2014, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta)
- Profil Desa Muaramas Tahun 2018, Dokumentasi 17 September 2019
- Rozalinda, 2014, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Sabirin, 2012, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal*, Ed: I, Cet 1 (Banda Aceh: Arraniry Press dan Lembaga Naskah Aceh (NASA))
- Soetomo, 2012, *pembangunan Masyarakat, Merangkai Sebuah Kerangka*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Suarhasimi Arikunto, 1985, *Prosedur Penelitian Sosial: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta Bandung)
- Totok Mardikanto, Poerwoko Soebianto, 2015, *Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung: Alfabeta)
- Yasin, Maskoeri. 1986, *Ilmu Alamiah Dasar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- <http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pemberdayaanekonomimasyarakat.html>
- <https://repaldiabdulag1453.wordpress.com/2015/04/18/pengertian-sumber-daya-alam-sda/>